

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN



Disusun Oleh :

Nama : HANIF ALFRIADI
NIM : 2501409107
Program Studi : Pend. Seni musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMP Negeri 1 Kandeman

Mohammad Annas, S.Pd., M.Pd
NIP.197511052005011002

Sukarya, S.Pd
NIP. 196305151989021001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino
NIP. 195207211980121001

DAFTAR ISI

Hal Judul.....	
Lembar Pengesahan.....	
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan PPL.....	
C. Manfaat PPL.....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	
B. Dasar pelaksanaan PPL.....	
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	
B. Tempat.....	
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	
D. Tahapan Pelaksanaan	
E. Materi Kegiatan	
F. Proses Bimbingan	
G. Hal-hal Yang Mendukung.....	
Dan Menghambat Selama PPL	
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	
B. Saran.....	
REFLEKSI DIRI.....	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 1 Kandeman pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini. Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat kami selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijiono Sastroadmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator UPT PPL UNNES.
3. Mohammad Annas, S.Pd., M.Pd selaku dosen coordinator
4. Bambang Indiatmoko, M.Si., Ph.D, selaku koordinator PPL Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
5. Drs. Eko Raharjo, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing
6. Sukarya S.Pd, selaku kepala SMP Negeri 1 Kandeman
7. Aksi Mandala, S.Pd. selaku Koordinator guru pamong PPL SMP N 1 Kandeman
8. Endang Prapti H., S.Pd, selaku guru pamong bidang studi Seni Musik SMP N 1 Kandeman
9. Bapak dan Ibu guru serta staf dan karyawan SMP Negeri 1 Kandeman
10. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Kandeman
11. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Kandeman

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja. Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi para mahasiswa sebelum berkiprah di lapangan kerja yaitu di sekolah. PPL 2 merupakan sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, dan KKM yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No.4301)
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005. No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496)
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor UNNES Masa Jabatan Tahun 2010-2014
5. Peraturan dan Keputusan Rektor UNNES
 - a. Peraturan Rektor UNNES Nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.
 - b. Keputusan Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada

Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin

pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 atupun 2004. Panduan pengembangan kurikulum disusun agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, dan
- d. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari senin s.d. kamis dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.30 hari jum'at dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.50, dan hari sabtu dimulai pukul 07.00 sampai 12.00 WIB.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 1 Kandeman, Jl. Raya Kandeman-Batang, Desa Kandeman Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Kandeman dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 13 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Tahapan Pelaksanaan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 1 Kandeman, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-11 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kandeman antara lain upacara bendera, dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain;

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya dan mendemonstrasikan juga di lapangan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Penggunaan Media Pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi kelas. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan dan dipraktikan.

d. Mempraktikan gerakan

Praktikan tidak mungkin melewatkan proses belajar mengajar dengan mempraktikan gerakan. Ketika guru mempraktikan gerakan , sebaiknya selalu berada di depan siswa atau tidak membelakangi siswa.

e. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru antara lain : Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung, kadang ditengah, kadang dibelakang dan kadang di pinggir. Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya,berbicara sendiri atau lainnya.

g. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

h. Memberikan Umpan Balik

Guru selalu memberikan umpan balik agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum.

i. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada evaluasi pada saat di akhir PBM yang di lakukan. Ini bermaksud untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami apa yang guru sampaikan.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dengan memberiakan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan guru mempersilakan siswa untuk berdoa sebelum keluar kelas.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Lapoaran PPL 2

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

E. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

F. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan atau materi untuk mengajar
- Pembuatan Perangkat pembelajaran (Kaldik, Prota, Promes, silabus, RPP, dan KKM)
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung

- a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah lainnya kepada guru praktikan PPL selama PPL 2 berlangsung.
- c. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan dan hubungan dengan anggota sekolah.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama siswa yang membuat keributan di kelas.
- b. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP N 1 Kandeman, maka praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
 - Menguasai bahan atau materi ajar.
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL 2 praktikan memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL

maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

- Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk pihak UPT

Untuk UPT PPL UNNES agar lebih memberikan pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya. Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Pendahuluan

Puji syukur pada kehadiran ALLAH Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik. Setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan mencoba memaparkan hasil pengalaman yang telah didapat di sekolah tepatnya di SMP N 1 KANDEMAN, praktikan menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan refleksi diri ini, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan dalam penulisan laporan PPL 1 ini.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

A. Kekuatan dan kelemahan Bidang Studi Seni Budaya (Seni Musik)

Sebagian besar siswa di SMP N 1 Kandeman begitu tertarik dan menekuni pendidikan seni budaya khususnya seni musik, pendidikan seni musik merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan seni musik. Karena pembelajaran pendidikan seni musik lebih menekankan pada kreatifitas murid. Dalam pendidikan seni musik, selain adanya unsure rekreasi yang terkandung di dalam pembelajaran seni musik membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan mengembangkan murid dalam mengeksplorasi bakat seninya, dan interaksi didalam kelas menjadi lebih aktif antara guru dan murid pada saat proses belajar mengajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 KANDEMAN sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran pendidikan seni musik. Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa beberapa alat music seperti keyboard, gitar akustik, gitar elektrik, alat ansambel seperti recorder dan pianika.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan seni drama tari dan musik (seni musik) sangat baik. Terbukti dengan cara ibu Endang Prapti H.,S.Pd saat mengajar didalam kelas yang menumbuhkan semangat belajar murid dalam mempelajari seni musik. Sehingga dapat menjadi refrensi dan motivasi praktikan untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi pengalaman observasi yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bias digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Bagi sekolah

SMP kandeman secara kualitas merupakan sekolah yang masih baru, karena namanya dulu bukan SMP Kandeman melainkan SMP 2 Tulis setelah ada pemekaran dari kecamatan tulis sehingga kandeman menjadi kecamatan tersendiri dan mandiri.

Pemahaman sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran semua ini menjadi tanggungjawab seluruh komponen yang ada SMP Kandeman sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa akan tercapai.

Penutup

Demikian uraian refleksi diri dari praktikum setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama ppl 1 di SMP 1 Kandeman. Semoga terwujud atau terjalin hubungan yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa praktikan dan pihak UNNES.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong Seni Musik

Praktikan

Endang Prapti H., S.Pd
NIP. 196606221987302008

Hanif Alfriadi
2501409107